



**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMBINA KECERDASAN EMOSIONAL SISWA
DI SMP NEGERI 2 PETARUKAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

INDRA SURYANTO
NIM. 2021115220

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**



**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMBINA KECERDASAN EMOSIONAL SISWA
DI SMP NEGERI 2 PETARUKAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

INDRA SURYANTO
NIM. 2021115220

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**



SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Indra Suryanto

NIM : 2021115220

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Kecerdasan Emosional Siswa di SMP Negeri 2 Petarukan”** adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar, maka peneliti bersedia mendapat sanksi akademik sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 17 Maret 2020

Yang menyatakan,



INDRA SURYANTO
NIM. 2021115220



Dr. Slamet Untung, M.Ag
Wonokromo, Rt 01/Rw 01
Comal Pemasang

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Indra Suryanto

Kepada
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : : INDRA SURYANTO
NIM : : 2021115220
Jurusan : : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : : STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MEMBINA KECERDASAN EMOSIONAL
SISWA DI SMP N 2 PETARUKAN

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing

Dr. Slamet Untung, M.Ag
NIP. 1984107 201503 1 001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada kita, sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia.

Berkat do'a dan dukungan semua pihak akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Kecerdasan Emosional Siswa Di SMP N 2 Petarukan", adapun maksud dan tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi tugas dan melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di IAIN Pekalongan.

Selanjutnya, dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan dorongan, arahan serta bimbingan dari banyak pihak, baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati, dalam kesempatan ini perkenankan peneliti mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Solehudin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Bapak H. M. Yasin Abidin, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
4. Bapak H. M. Yasin Abidin, M.Pd, selaku Dosen Wali yang selalu menjadi penasehat yang baik dan yang selalu memberikan motivasi selama menjalani studi di IAIN Pekalongan.
5. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing skripsi yang selalu meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.





6. Seluruh dosen dan staf TU serta karyawan yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama belajar di kampus IAIN Pekalongan.
7. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, serta membalas segala amal perbuatan baik yang telah diberikan kepada peneliti dengan pahala yang berlimpah. Aamiin.

Peneliti sadar bahwa baik dalam penyajian, pemilihan kata, dan pembahasan materi dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna yang disebabkan oleh kekurangan dan keterbatasan dari pengetahuan dan wawasan peneliti. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun guna perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, peneliti berharap semoga karya ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak, yang secara khusus dapat memberikan manfaat kepada peneliti, dan dapat memberikan manfaat kepada pembaca pada umumnya.

Pekalongan, 17 Maret 2020

Peneliti,

INDRA SURYANTO
NIM. 2021115220



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan. Pahlawan Km 5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan.
Website : : ftik.iain-pekalongan.ac.id | Email : ftik@iain-pekalongan.ac.id

Nomor : B-3285/In.30/J.II.1/AD.04/AD.04/11/2019

14 November 2019

Sifat : Penting

Lampiran : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth.

KEPALA SMP N 2 PETARUKAN

Di -

KABUPATEN PEMALANG

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : INDRA SURYANTO

NIM : 2021115220

Jurusan/Fakultas : PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul : **STRATEGI GURU PAI DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA DI SMP N 2 PETARUKAN**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n. Dekan FTIK

Ketua Jurusan PAI



H. M. Yasin Abidin



PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 2 PETARUKAN

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

NO : 422.8 / 678 / 2019

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Mulyadi, S.Pd. M.A**
NIP : 19620901 198301 1 001
Pangkat Gol : Pembina Utama Muda, IV/c
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Negeri 2 Petarukan

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

No.	Nama	Prodi	NPM
1.	Indra Suryanto	Pendidikan Agama Islam	2021115220

Benar-benar telah melaksanakan Penelitian dengan judul “Strategi Guru PAI Dalam Membina Kecerdasan Emosional Siswa” di SMP Negeri 2 Petarukan pada tanggal 22 November s.d 11 Desember 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Petarukan, 11 Desember 2019

Kepala Sekolah



Mulyadi, S.Pd. M.A

NIP. 19620901 198301 1 001



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Indra Suryanto
NIM : 2021115220
Tempat/Tgl Lahir : Pemalang, 15 Januari 1997
Jenis Kelamin : Laki Laki
Agama : Islam
Alamat : Jl Amarta Rt 05/02 Desa Klareyan
Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Tohirin
Nama Ibu : Sri Rahayu
Pekerjaan Ayah : Karyawan Swasta
Pekerjaan Ibu : Guru

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 01 Klareyan (lulus tahun 2009)
2. SMP Negeri 2 Petarukan (lulus tahun 2012)
3. SMK Islam Al-Khoiriyah (lulus tahun 2015)
4. S.1 IAIN Pekalongan (angkatan tahun 2020)

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pemalang, 17 Maret 2020

Yang membuat,

INDRA SURYANTO
NIM. 2021115220

Dr. Slamet Untung, M.Ag
Wonokromo, Rt 01/Rw 01
Tomal Pemalang

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Indra Suryanto

Kepada
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : **INDRA SURYANTO**

NIM : **2021115220**

Jurusan : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Judul : **STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MEMBINA KECERDASAN EMOSIONAL
SISWA DI SMP N 2 PETARUKAN**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing

Dr. Slamet Untung, M.Ag
NIP. 1984107 201503 1 001

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara:


Nama : **INDRA SURYANTO**
NIM : **2021115220**
Judul : **STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MEMBINA KECERDASAN EMOSIONAL
SISWA DI SMP N 2 PETARUKAN**


Telah diujikan pada hari Senin, 23 Maret 2020 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Prof. Moh. Muslih, M.Pd, Ph.D
NIP. 19670717 199903 1 001


Nalim, M.Si
NIP. 19780105 200801 1 019

Pekalongan, 18 Mei 2020

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Terima kasih kepada Allah SWT atas segala nikmat yang diberikan kepada peneliti, sehingga lancar dalam proses pembuatan skripsi. Dengan rasa syukur kepada Allah SWT dan dengan penuh rasa hormat serta segala cinta dan kasih sayang skripsi ini dipersembahkan untuk orang-orang yang senantiasa mendo'akan kesuksesan dan memberikan semangat demi selesainya skripsi ini.

1. Untuk kedua orang tuaku yang sangat kusayangi Bapak Tohirin dan Ibu Sri Rahayu yang senantiasa memanjatkan do'a, mencurahkan kasih sayang, memberikan dukungan, motivasi dan semangat. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan beliau kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.
2. Untuk adikku Dwi Ratna Khairunisa yang paling kusayang.
3. Untuk teman teman kantor yang selalu memberi semangat, dukungan, do'a, dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Sahabat-sahabatku Fuad Jauhari Kh, M. Fathul Aziz, dan Ahmad Muzayyin, yang telah mensupport dan banyak membantu memberikan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Almamater tercinta IAIN Pekalongan dan teman seperjuangan PAI'15, PPL SMP N 1 Wonokerto, KKN 46Domiyang kecamatan paninggaran Kab. Pekalongan yang telah memberikan banyak kenangan.





MOTTO

TAN HANNA WIGHNA TAN SIRNA

“Tidak Ada Rintangan Tidak Bisa Diatasi”

(Komando Pasukan Katak)



ABSTRAK

Suryanto, Indra. 2021115220. 2020. *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Kecerdasan Emosional di SMP N 2 Petarukan*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam. Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Pembimbing: Dr. Slamet Untung, M.Ag

Kata Kunci: Strategi Guru dan Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional dapat dikatakan sebagai kemampuan psikologis yang telah dimiliki oleh tiap individu sejak lahir, namun tingkat kecerdasan individu berbeda-beda, ada yang menonjol dan ada pula yang tingkat kecerdasan emosional mereka yang rendah. Selain setiap individu yang memiliki kecerdasan spiritual yang berbeda-beda, perkembangan zaman juga berpengaruh dalam tumbuh kembang kecerdasan emosi anak. Oleh karena itu perlu adanya pembinaan di ranah tersebut di SMP N 2 Petarukan memberikan pembinaan tersebut sehingga mereka tidak mengedepankan dalam hal kognitif saja.

Adapun tujuan penelitian ini adalah (1) Mengeksplorasi kondisi kecerdasan emosional siswa di SMP N 2 Petarukan (2) Mengeksplorasi Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Kecerdasan Emosional Siswa di sekolah (3) Mengeksplorasi faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam dalam membina kecerdasan emosional siswa SMP N 2 Petarukan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field research*). Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan jenis analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis data kualitatif model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian ini adalah (1) kondisi kecerdasan anak di SMP N 2 Petarukan dapat digolongkan cukup baik ini dibuktikan dengan adanya semangat dalam belajar, (2) strategi yang dilakukan guru dalam membina kecerdasan emosional ialah keteladanan, pembiasaan, pemberian motivasi dan pemberian *reward* dan *punishment*, (3) faktor pendukung strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam membina kecerdasan emosional ialah keluarga, masyarakat dan teman sepergaulan sedangkan faktor penghambatnya ialah keluarga masyarakat dan teman sebaya.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada kita, sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia.

Berkat do'a dan dukungan semua pihak akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Kecerdasan Emosional Siswa Di SMP N 2 Petarukan”, adapun maksud dan tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi tugas dan melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di IAIN Pekalongan.

Selanjutnya, dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan dorongan, arahan serta bimbingan dari banyak pihak, baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati, dalam kesempatan ini perkenankan peneliti mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Solehudin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Bapak H. M. Yasin Abidin, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
4. Bapak H. M. Yasin Abidin, M.Pd, selaku Dosen Wali yang selalu menjadi penasehat yang baik dan yang selalu memberikan motivasi selama menjalani studi di IAIN Pekalongan.
5. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing skripsi yang selalu meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.





6. Seluruh dosen dan staf TU serta karyawan yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama belajar di kampus IAIN Pekalongan.
7. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, serta membalas segala amal perbuatan baik yang telah diberikan kepada peneliti dengan pahala yang berlimpah. Aamiin.

Peneliti sadar bahwa baik dalam penyajian, pemilihan kata, dan pembahasan materi dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna yang disebabkan oleh kekurangan dan keterbatasan dari pengetahuan dan wawasan peneliti. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun guna perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, peneliti berharap semoga karya ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak, yang secara khusus dapat memberikan manfaat kepada peneliti, dan dapat memberikan manfaat kepada pembaca pada umumnya.

Pekalongan, 17 Maret 2020

Peneliti,

INDRA SURYANTO
NIM. 2021115220



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL DAN BAGAN.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Kegunaan Penelitian	11
E. Metode Penelitian	12
F. Sistematika Penulisan	17
 BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	
1. Strategi	18
a. Pengertian Strategi	18
b. Strategi Pembelajaran dan Macam Macam Strattegi Pembelajaran	20
2. Guru Pendidikan Agama Islam	24
a. Pengertian Guru	24
b. Guru Pendidikan Agma Islam	26
c. Tugas, Tanggung Jawab dan Peran Guru Pendidikan Agama Islam	33
3. Kecerdasan Emosional	41
a. Pengertian Kecerdasan	41
b. Aspek–Aspek Kecerdasan Emosional	45
c. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional	48



B. Tinjauan Pustaka.....	52
C. Kerangka Berpikir.....	59

BAB III. STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA KECERDASAN EMOSIONAL SISWA DI SMP N 2 PETARUKAN

A. Gambaran Umum SMP N 2 Petarukan.....	61
1. Sejarah SMP N 2 Petarukan.....	61
2. Profil SMP N 2 Petarukan	61
3. Letak Geografis SMP N 2 Petarukan.....	62
4. Visi dan Misi SMP N 2 Petarukan.....	62
5. Data Peserta Didik SMP N 2 Petarukan	64
6. Sarana dan Prasarana SMP N 2 Petarukan	65
B. Data Kondisi Kecerdasan Emosional Siswa SMP N 2 Petarukan	65
C. Data Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Kecerdasan Emosional Siswa di SMP N 2 Petarukan	67
D. Faktor Penghambat dan Pendukung Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Kecerdasan Emosional Siswa di SMP N 2 Petarukan	71

BAB IV. ANALISIS STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA KECERDASAN EMOSIONAL SISWA DI SMP N 2 PETARUKAN

A. Kondisi Kecerdasan Emosional Siswa SMP N 2 Petarukan	76
B. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Kecerdasan Emosional Siswa di SMP N 2 Petarukan.....	78
C. Faktor Penghambat dan Pendukung Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Kecerdasan Emosional siswa di SMP N 2 Petarukan	86

BAB V. PENUTUP

A. Simpulan	96
B. Saran	97

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL DAN BAGAN

Tabel 2.1 Aspek Emosi dan Karakteristik pelakunya.....	30
Tabel 3.1 Data Pesertadidik SMP N 2 Petarukan.....	64
Tabel 3.2 Data Sarana dan PrasaranaSMP N 2 Petarukang	65



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Observasi
- Lampiran 2 Catatan Observasi
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 Transkrip Wawancara
- Lampiran 5 Dokumentasi
- Lampiran 6 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 7 Surat Keterangan Penelitian





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Strategi berasal dari kata Yunani, *strategia*, yang berarti ilmu perang atau panglima perang.¹ Selain itu secara harfiah dalam bahasa Inggris, kata *strategy* dapat diartikan sebagai seni (*art*) melaksanakan *strategy* yakni siasat atau rencana.² Istilah strategi (*strategy*) berasal dari kata kerja. Sebagai kata benda *strategos* (pemimpin). Sebagai kata kerja *stratego* yang berarti (merencanakan)³.

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis - garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan.⁴ Berkaitan dengan belajar mengajar, strategi diartikan sebagai pola - pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.⁵

Dalam konteks pendidikan, strategi digunakan untuk mengatur siasat agar dapat mencapai tujuan dengan baik. Dengan kata lain, strategi dalam

¹ Isriani Hardini, *Strategi Pembelajaran Terpadu (Teori, Konsep, & Implementasi)*, (Yogyakarta : Familia Group Relasi Inti Media, 2015) hlm 11

² Muhibbin syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2003) hlm 214

³ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran Cet II* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013) hlm 3

⁴ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi belajar Mengajar* (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1997) hlm 5

⁵ Isriani Hardini, *Strategi Pembelajaran....* hlm 11-12

konteks pendidikan dimaknai sebagai perencanaan yang berisi serangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan.⁶

Agar tujuan dalam pendidikan itu tercapai perlulah adanya seorang guru yang dapat membuat strategi yang menyenangkan dan menarik karena guru merupakan pendidik profesional, secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang terpikul di pundak orang tua.⁷

Guru merupakan profesi, yang berarti suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang diluar pendidikan. Walaupun pada kenyataannya masih terdapat hal-hal tersebut diluar bidang kependidikan. Guru dapat melakukan evaluasi yang efektif serta menggunakan hasilnya untuk mengetahui prestasi dan kemajuan siswa serta dapat melakukan perbaikan dan pengembangan. Guru juga merupakan suri tauladan, pada dasarnya perubahan perilaku yang dapat ditunjukkan kepada peserta didik harus dipenuhi oleh latar belakang pendidikan dan pengalaman yang dimiliki oleh seorang guru. Atau dengan perkataan lain, guru mempunyai pengaruh terhadap perubahan perilaku peserta didik. Untuk itulah guru harus dapat menjadi contoh (suri tauladan) bagi peserta didik, karena pada dasarnya guru adalah

⁶ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter* (Bandung; PT. Remaja Rosdakarya, 2015) hlm. 13

⁷ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), hlm. 39



representasi dari sekelompok orang pada suatu komunitas atau masyarakat yang diharapkan dapat menjadi teladan, sehingga dapat digugu dan ditiru.⁸

Di ruang lingkup sekolah, guru memiliki peran yang sangat penting bagi peserta didik, selain mampu dalam mengajarkan ilmu yang dikuasai, sosok guru memiliki beban moral yang sangat tinggi, terutama dalam memberikan motivasi agar siswa semangat untuk belajar dan memberi contoh perilaku yang baik dalam pergaulan kehidupan sehari-hari. Apalagi sebagai guru Pendidikan Agama Islam, dengan adanya perkembangan jaman modern dan semakin banyaknya teknologi-teknologi canggih, maka sebagai guru Pendidikan Agama Islam wajib mengarahkan, membimbing dan membina kecerdasan emosional peserta didiknya agar lebih berhati-hati dalam menghadapi era globalisasi⁹

Menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I, Pasal 1, ayat 6 menyatakan bahwa guru (pendidik) adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.¹⁰

⁸ H. Hamzah B.Uno, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012) hlm 16

⁹ Solehudin, Much. "Peran Guru Pai Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional (EQ) Dan Kecerdasan Spiritual (SQ) Siswa Smk Komputama Majenang." *Jurnal Tawadhu* 2.1 (2018): 305

¹⁰Zaenal Mustakim, *Strategi dan Metode Pembelajaran.....* hlm.2



Selain dalam Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 dijelaskan kembali dalam Undang - Undang No 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen bahwa guru mempunyai fungsi, peran dan kedudukan yang strategis dalam pembangunan nasional di bidang pendidikan¹¹. Disebutkan pula dalam Undang - Undang tersebut pasal 8 bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Adapun kompetensi guru sebagaimana dimaksudkan dalam pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.¹²

Di sekolah guru sangat di perlukan dalam pembinaan ini, dengan adanya guru di sekolah, anak anak yang kurang pengawasan orang tua akan sangat mudah dalam memahami emosinya. Tidak hanya dalam mengontrol emosi yang terjadi pada anak remaja, akan tetapi dengan bantuan guru, anak-anak akan lebih tahu bagaimana simpati dan empati terhadap orang lain baik dalam keadaan senang dan susah.

Dalam kehidupan sehari-hari kita menyebutkan guru adalah orang yang patut untuk digugu dan ditiru, sebab seorang guru itu orang yang mempunyai wibawa dan kharisma sehingga patut untuk diteladani dan ditiru. Jadi guru adalah orang yang memiliki tanggung jawab dalam mendidik,

¹¹Sumarni, *pemetaan Kompetensi Guru Mata Pelajaran Umum di MTs, Edukasi*, Vol 5 No.3 (Juli-September), hlm 93

¹² Undang – Undang Guru dan Dosen, (Jakarta : Sinar Grafika, 2006), pasal 8



mengajar dan membimbing siswa atau peserta didik. Sehingga peserta didik dapat belajar dan mencapai tujuan akhir proses pendidikan.¹³

Proses belajar di sekolah adalah proses yang sifatnya kompleks dan menyeluruh. Banyak orang yang berpendapat bahwa untuk meraih prestasi yang tinggi dalam belajar, seseorang harus memiliki *Intelligence Quotient (IQ)* yang tinggi, karena inteligensi merupakan bekal potensial yang akan memudahkan dalam belajar dan pada gilirannya akan menghasilkan prestasi belajar yang optimal.¹⁴ Menurut Toni Busan kecerdasan berasal dari kata cerdas yaitu “sempurna perkembangan akal budi untuk berfikir dan mengerti”.¹⁵

Sedangkan menurut Binet dalam buku Winkel tentang hakikat kecerdasan adalah kemampuan untuk menetapkan dan mempertahankan suatu tujuan, untuk mengadakan penyesuaian dalam rangka mencapai tujuan itu, dan untuk menilai keadaan diri secara kritis dan objektif, tetapi pada kenyataannya dalam proses belajar mengajar di sekolah sering ditemukan peserta didik yang tidak dapat meraih prestasi belajar yang setara dengan kemampuan inteligensinya. Ada peserta didik yang mempunyai kemampuan inteligensi tinggi tetapi memperoleh prestasi belajar yang relatif rendah,

¹³ Hamzah B.Uno, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm 15

¹⁴ Uyoh Saefullah, *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm. 166

¹⁵ Solehudin, Much. "Peran Guru Pai Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional (EQ) Dan Kecerdasan Spiritual (SQ) Siswa SMK Komputama Majenang." *Jurnal Tawadhu* 2.1 (2018): 305-306



namun ada peserta didik yang walaupun kemampuan inteligensinya relatif rendah, dapat meraih prestasi belajar yang relatif tinggi. Itu sebabnya taraf inteligensi bukan merupakan satu-satunya.¹⁶

Menurut Danah Zohar dan Ian Marshall kecerdasan itu sendiri dibagi menjadi 3 yaitu: kecerdasan rasional, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual,¹⁷ namun dalam hal pendidikan perlulah adanya kecerdasan emosi, Pada dasarnya semua emosi adalah dorongan untuk bertindak, rencana seketika untuk mengawasi masalah yang telah ditanamkan secara berangsur – angsur oleh evolusi. Akar kata emosi adalah *movere*, kata kerja bahasa latin yang berarti “menggerakkan bergerak”, ditambah awalan “e” untuk memberi arti “bergerak menjauh”, menyiratkan bahwa kecenderungan bertindak merupakan hal mutlak dalam emosi¹⁸

Karena faktor yang menentukan keberhasilan seseorang, karena ada faktor lain yang mempengaruhi. Menurut Goleman kecerdasan intelektual (IQ) hanya menyumbang 20% bagi kesuksesan, sedangkan 80% adalah sumbangan faktor kekuatan-kekuatan lain, diantaranya adalah kecerdasan emosional atau Emotional Quotient (EQ) yakni kemampuan memotivasi diri

¹⁶ Uyoh Saefullah, *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm. 166

¹⁷ Solehudin, Much. " Peran Guru Pai Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional (EQ) Dan Kecerdasan Spiritual (SQ) Siswa SMK Komputama Majenang." *Jurnal Tawadhu* 2.1 (2018): 306

¹⁸ Daniel goelman, *emotional intelligent*, terjemahan T Hermaya (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 1999) hlm 4



sendiri, mengatasi frustrasi, mengontrol desakan hati, mengatur suasana hati (mood), berempati serta kemampuan bekerja sama.

Kecerdasan emosional pertama kali dilontarkan pada tahun 1990 oleh psikolog petersalovey dari Havard University dan john mayer dari University of New Hampshire untuk menerangkan kualitas – kualitas emosional yang tampaknya penting bagi keberhasilan.¹⁹

Kecerdasan emosional atau *emotional intelligent* merujuk kepada kemampuan mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan orang lain.²⁰

Kecerdasan emosi menjadikan seseorang lebih mendalami dalam berbuat dan berperilaku, karena Emotional Quotient (EQ) merupakan salah satu aspek kecerdasan dalam menentukan efektifitas penggunaan kecerdasan yang konvensional tersebut. Kecerdasan emosi merupakan kemampuan untuk mengelola perasaan, kemampuan untuk mempersepsi situasi, bertindak sesuai dengan persepsi tersebut dan menentukan potensi seseorang untuk mempelajari ketrampilan ketrampilan praktis yang didasarkan pada kesadaran

¹⁹ Lawrence E. Shapiro, *Mengajarkan Emotional Intelligent Pada Anak*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Umum) hlm 5

²⁰ Daniel Goleman, *kecerdasan Emosi Untuk Mencapai prestasi*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama) hlm 512



diri, motivasi, pengaturan diri, empati dan kecakapan dalam membina hubungan dengan orang lain²¹

Menurut Mayer dan Salovey mendefinisikan bahwa: “Kecerdasan emosi sebagai suatu kecerdasan sosial yang berkaitan dengan kemampuan individu dalam memantau baik emosi dirinya maupun emosi orang lain, dan juga kemampuannya dalam membedakan emosi dirinya dengan emosi orang lain, dimana kemampuan ini digunakan untuk mengarahkan pola pikir dan perilakunya”²²

Kecerdasan emosional dapat dikatakan sebagai kemampuan psikologis yang telah dimiliki oleh tiap individu sejak lahir, namun tingkat kecerdasan individu berbeda beda, ada yang menonjol dan ada pula yang tingkat kecerdasan emosional mereka yang rendah²³. Selain setiap individu yang memiliki kecerdasan spiritual yang berbeda beda perkembangan zaman juga berpengaruh dalam tumbuh kembang kecerdasan emosi anak. Dalam dunia pendidikan di masa kini banyak sekali guru memfokuskan dalam melakukan pembinaan di kecerdasan IQ saja tidak menyeluruh, termasuk dalam hal ini guru PAI hanya membina kecerdasan IQ dan spiritualnya saja tidak lebih, padahal seharusnya guru selaku orang yang bertanggung jawab di sekolah dapat membina semua kecerdasan yang dimiliki oleh siswanya termasuk

²¹ Yantiek, Ermi. "Kecerdasan Emosi, Kecerdasan Spiritual dan Perilaku Prososial Remaja." *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia* 3.01 (2014).

²² Yantiek, Ermi. "Kecerdasan Emosi, Kecerdasan Spiritual....." *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia* 3.01 (2014)

²³



kecerdasan emosional. Mengapa demikian, karena apabila hanya dikembangkan beberapa kecerdasan saja maka tidak akan tercapai tujuan pendidikan tersebut

Dengan perkembangan zaman dimasa sekarang, perlu adanya pembinaan kecerdasan emosional yang bertujuan membangun kesadaran dan pengetahuan siswa dalam mengembangkan nilai nilai kecerdasan emosional dirinya. Seseorang yang tidak memiliki kecerdasan emosional dengan kata lain, emosi yang tidak terkontrol menimbulkan perilaku brutal yang berujung pada tindakan kriminal, sedangkan rendahnya emosional menimbulkan perilaku malas, lemah pikir, lemah penglihatan dan sebagainya

Namun yang terjadi di SMP N 2 Petarukan berbeda guru – guru di sana memberikan pembinaan semua yang dibutuhkan oleh siswa dengan baik dan benar terutama guru Pendidikan Agama Islam disana tidak hanya melakukan pembinaan spiritual namun juga ke ranah emosional.

Dari latar belakang diatas maka peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul **“STRATEGI GURU PAI DALAM MEMBINA KECERDASAN EMOSIONAL SISWA DI SMP N 2 PETARUKAN”**



B. Rumusan Masalah

Dari uraian diatas, penulis merumuskan beberapa pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi kecerdasan emosional siswa di SMP N 2 Petarukan?
2. Bagaimana strategi guru dalam membina kecerdasan emosional siswa di SMP N 2 Petarukan?
3. Apa faktor penghambat dan pendukung dalam membina kecerdasan emosional siswa di SMP N 2 Petarukan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengeksplorasi kondisi kecerdasan emosional siswa di SMP N 2 Petarukan
2. Untuk mengeksplorasi Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Kecerdasan Emosional Siswa di sekolah
3. Untuk mengeksplorasi faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam dalam membina kecerdasan emosional siswa SMP N 2 Petarukan



D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan sumbangan secara teori khususnya tentang pentingnya kecerdasan emosional, sehingga dalam hal ini, sebagai seorang guru diharapkan dapat membina kecerdasan emosional yang telah dimiliki oleh siswa.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi guru Pendidikan Agama Islam, peserta didik, dan SMP N2 Petarukan

a. Guru Pendidikan Agama Islam

Bagi guru pendidikan agama islam, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam Membina serta mengolah kecerdasan emosional siswa di sekolah.

b. Siswa

Bagi siswa, penelitian ini diharapkan mampu mengubah moral dan membentuk karakter pelajar SMP menjadi lebih sopan, santun dan bertanggung jawab

c. SMP N 2 Petarukan

Bagi SMP Negeri 2 Petarukan, penelitian ini diharapkan mampu untuk menjadi referensi dalam membentuk karakter siswa – siswinya untuk menjadi siswa-siswi teladan, dan menjadi percontohan bagi sekolah



sekolah lain. Dimana peserta didiknya tidak hanya unggul secara akademis saja tapi juga moral.

E. Metode penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*).²⁴ Penelitian lapangan pada dasarnya merupakan penelitian kualitatif yang penelitiannya secara langsung mengamati dan mencatat orang – orang dalam setting alamiah untuk jangka waktu lama.²⁵

Sedangkan pendekatan yang digunakan oleh peneliti ialah pendekatan kualitatif karena di eksplorasi dan diperdalam dari fenomena sosial atau lingkungan sosial yang terdiri atas perilaku, kejadian, tempat, dan waktu. Latar sosial tersebut digambarkan sedemikian rupa sehingga dalam melakukan penelitian ini mengembangkan pertanyaan dasar : apa dan bagaimana kejadian itu terjadi, siapa yang terlibat dalam kejadian tersebut, kapan terjadinya, dan dimana tempat kejadiannya.²⁶

Dalam hal ini peneliti akan terjun langsung ke lokasi penelitian yaitu di SMP Negeri 2 Petarukan Kabupaten Pematang Jaya guna memperoleh informasi yang akurat melalui wawancara kepada objek yang akan diteliti.

²⁴SumardiSuryabrata, *MetodologiPenelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987), hlm. 75.

²⁵ Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*, (Yogyakarta : Litera 2019) hlm 215

²⁶ Djunaedi Ghony dan FauzanAlmanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (jogjakarta: Ar-Ruzz media, 2012), hlm 25



2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data didapat di peroleh untuk menjelaskan sumber data, maka perlu di bebaskan menjadi dua macam yaitu

a. sumber data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber sumber primer, yakni sumber asli yang memuat data informasi atau data tersebut.²⁷ Adapun data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala kurikulum dan guru pendidikan agama islam di SMP Negeri 02 Petarukan.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang bukan asli memuat informasi atau data tersebut.²⁸ Sumber data sekunder melengkapi dan menunjang sumber data primer. Dalam penelitian ini, yang termasuk data sekunder adalah dokumen terkait penunjang pembelajaran yakni RPP dan silabus materi pendidikan agama islam serta buku-buku yang berkaitan, atau referensi lainnya yang relevan dengan permasalahan penelitian.

²⁷ Tatang M. Amirin, *Menyusun rencana Penelitian*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1995), hlm 132

²⁸ Tatang M. Amirin, *Menyusun.....*, hlm 132

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara atau alat untuk mengumpulkan data dengan maksud memperoleh data yang valid dan representatif²⁹

a. Interview/wawancara

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan.³⁰. Metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang strategi guru PAI dalam membina kecerdasan emosional dan faktor - faktor pendukung dan menghambat dalam proses pembinaan kecerdasan emosional bagi anak di SMPN 2 Petarukan. Di dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan guru PAI yang ada di SMP N 2 Petarukan

b. Observasi

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung³¹. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan situasi umum di lingkungan SMP Negeri 02 Petarukan. Seperti lokasi, keadaan siswa, masyarakat, dan lain sebagainya. Dalam

²⁹ Saifudin azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1993)hlm. 5

³⁰ Ahmad tanzeh, *Metodologi penelitian praktis*, (Yogyakarta : Teras, 2011) hlm 89

³¹ Ahmad tanzeh, *Metodologi.....*hlm, 84

hal ini observasi secara real adalah dengan mengikuti kegiatan belajar mengajar mata pelajaran PAI di kelas VIII SMP Negeri 02 Petarukan. Dengan mengikuti dan mengamati jalannya kegiatan pembelajaran PAI, peneliti dapat mengetahui strategi apa saja yang diterapkan guru dalam membina kecerdasan emosional di dalam pembelajaran PAI, sehingga dapat diketahui pula faktor – faktor yang menjadi pendukung dan penghambat guru dalam membina kecerdasan emosional anak.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia seperti dokumen-dokumen resmi catatan – catatan serta buku buku yang ada.³²

Metode ini digunakan untuk memperoleh data – data tentang keadaan umum di SMP N 2 Petarukan, Keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu pencarian, pola - pola dalam data – perilaku yang muncul, objek - objek, terkait dengan fokus penelitian.³³ Analisis data kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

³² Ahmad tanzeh, *Metode...* hlm 92

³³ M. Djunaedi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta : AR-RUZZ MEDIA, 2012), hlm 245

Pada saat wawancara, peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles dan Huberman (1984) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion dring/verivication*.³⁴

a. Data reduction

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan.³⁵

b. Data display

Data dan informasi yang sudah diperoleh di lapangan di masukkan kedalam suatu matrik. Penyajian data dapat meliputi berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan.

c. *Conclusion dring/verivication*

Sekumpulan informasi yang tersusun memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.³⁶

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2014) hlm 246

³⁵ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : KENCANA, 2016) hlm 197

³⁶ Sri Sumarni, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta : Insan Madani, 2012) hlm 96-97



F. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Membahas mengenai Kecerdasan Emosional (*Emosional Quetient*), Strategi guru, dan mata pejalaran Pendidikan Agama Islam.

Bab III Membahas mengenai hasil penelitian meliputi profil dan gambaran umum SMP N 2 Petarukan, Startegi Guru PAI Dalam Membina Kecerdasan Spiritual Siswa

Bab IV Membahas tentang analisis Stategi Guru PAI Dalam Membina Kecerdasan Emosional siswa di SMP N 2 Petarukan. Kemudian analisis mengenai faktor - faktor yang mendukung dan menghambat Strategi Guru PAI dalam Membina Kecerdasan Emosional Siswa di SMP N 2 Petarukan.

Bab V Penutup meliputi: kesimpulan dan saran





BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti serta melakukan analisa terhadap data yang telah diperoleh, maka peneliti menyimpulkan bahwa Strategi Guru PAI Dalam Membina Kecerdasan Emosional Siswa di SMP N 2 Petarukan adalah sebagai berikut :

1. Kondisi kecerdasan emosional anak di SMP N 2 Petarukan cukup baik. Mayoritas siswa yang ada di sekolah ini sudah memiliki rasa kesadaran diri dapat memanfaatkan emosi secara produktif dalam hal membina hubungan sudah baik serta dapat mengelola emosi
2. Strategi yang dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam dalam membina kecerdasan emosional dilakukan dengan dua pendekatan dan dua metode yang digunakan, diantaranya adalah sebagai berikut : pendekatan secara umum menggunakan metode keteladanan dan pembiasaan, serta pendekatan secara personal menggunakan metode pemberian motivasi dan pemberian reward dan punishment.
3. Faktor pendukung dan penghambat Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam membina Kecerdasan Emosional Siswa di SMP N 2 Petarukan adalah sebagai berikut :

a. Faktor pendukung :

- 1) Keluarga
- 2) Masyarakat
- 3) Teman sebaya

b. Faktor Penghambat

- 1) Latar belakang keluarga
- 2) Lingkungan tempat tinggal
- 3) Teman

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dan dipertimbangkan oleh pihak sekolah dalam rangka mengembangkan Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Kecerdasan Emosional di SMP N 2 Petarukan, peneliti menyampaikan antara lain sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah hendaknya secara terus menerus melakukan perbaikan perbaikan secara terus menerus dalam membina kecerdasan emosional anak, gunakan metode dan teknik yang bervariasi dalam melakukan pembinaan kecerdasan emosional serta mengacu pada teori kecerdasan emosional yang sesuai dengan kondisi sekolah.
2. Bagi guru Pendidikan agama islam, dalam melaksanakan pembelajaran hendaknya membuat konsep konsep atau rencana pembelajaran yang tepat untuk anak didiknya sehingga pembinaan yang ada di sekolah tersebut menjadi terarah.





DAFTAR PUSTAKA

- Agustianalia, Irma, 2018, *Mengenal Kecerdasan Manusia*, Sukoharjo:CV Graha Printama Selaras
- Almanshur, Djunaedi Ghony dkk, 2012, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Aunurahman, 2012, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung : ALFABETA
- Azwar, Saifudin, 1993, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- B.Uno, H. Hamzah, 2012 *Profesi Kependidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi V* Jakarta :Kemdikbud
- Daradjat, Zakiah, 2011, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara
- Departemen Pendidikan Nasional, 2008, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Djamarah, Syaiful Bahri dkk, 1997, *Strategi belajar Mengajar* Jakarta : PT Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri, 2000 *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi* Jakarta : PT Rineka Cipta



- E. Shapiro, Lawrence, 1997, *Mengajarkan Emotional Intelligence*, Terj. Alex Tri Kantjono Widodo Jakarta : PT Gramedia Pusaka Utama
- Goleman, Daniel, 1996, *Emotional Intelligent*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Goleman, Daniel. 1999 *Kecerdasan Emosi Untuk Mencapai Prestasai*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Hamalik, Oemar, 2002, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi Cet I* Jakarta : Bumi Aksara
- Hardini, Isriani, 2015, *Strategi Pembelajaran Terpadu (Teori, Konsep, & Implementasi)*, Yogyakarta : Familia Group Relasi Inti Media
- Khobir, Abdul, , 2009, *Filsafat Pendidikan Islam Landasan Teoritis Dan Praktis* Pekalongan : STAIN Press
- Majid, Abdul, 2013, *Strategi Pembelajaran Cet II* Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Majid, Abdul, , 2014, *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* Bandung PT Remaja Rosdakarya
- M. Amirin, Tatang 1995 *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Mashar, Riana, 2011, *Emosi Anak Usia Dini dan Strategi Pengembangannya*, Jakarta: Kencana
- Mustakim, Zaenal. 2017 *Strategi Dan Metode Pembelajaran (Edisi Revisi)*



Pekalongan : IAIN Pekalongan Press

Maskanah, Siti, 2015, Upaya Guru dalam Pembentukan Kecerdasan Emosional Siswa di SMA N 1 KAJEN, *skripsi*, Pekalongan : STAIN Pekalongan

Muhajir, Noeng, 2000, *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial: Teori Pendidikan Pelaku Sosial Kreatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin

Mujib, Abdul, 2006, *Ilmu Pendidikan Islam* Jakarta : Preneda Media

Nata, Abudin, 2010, *Ilmu Pendidikan Islam Edisi Pertama*, Jakarta:Kencana

Noviyana, Fitri, 2015, Penggunaan Metode Bermain Puzzle Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa Kelompok A1 TK Qurota' Ayun Aisiyah Kota Pekalongan, *Skripsi* Pekalongan : STAIN Pekalongan

Nugraha, Ali dkk, 2009, *Metode Pengembangan Sosial dan Emosional*, Jakarta : Universitas Terbuka

Panuju, Panut, 1999, *Psikologi Remaja* Yogyakarta : PT Tiara Wacana Yogya

Ramayulis, 2002, *Ilmu Pendidikan Islam* Jakarta : Kalam Mulia

Risdiyati, A., 2005, "IQ dan EQ dalam Kependidikan," *Jurnal Diklat Tenaga Teknis Keagamaan*. 2.1

Romlah, 2016, *Manajemen Pendidikan Islam*, Lampung:Daras

Rosyadi, Khoiron, 2004, *Pendidikan Profetik*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar



Rosyid, Moh. , 20007, *Guru Kudus* : STAIN Kudus

Sarwono, Sarlito Wirawan, 1982, *Pengantar Umum Psikologi*, Jakarta : Bulan Bintang

Satori, Djama'an dkk, 2008, *Profesi Keguruan*, Jakarta: Universitas Terbuka

Slameto, 1998, *Bimbingan Di Sekoah*, Jakarta : Bina Aksara

Solehudin, Much., 2018, "Peran Guru Pai Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional (EQ) Dan Kecerdasan Spiritual (SQ) Siswa SMK Komputama Majenang." *Jurnal Tawadhu* 2.1

Sudaryono, 2016 *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta : KENCANA

Sugiyono, 2014 *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: ALFABETA

Sumarni,Sri 2012 *Metode Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta : Insan Madani

Sumarni, S. (2017). "Pemetaan Kompetensi Guru Mata Pelajaran Umum di Madrasah Tsanawiyah." *Edukasi*, 5(3), 294584.

Suryabrata, Sumardi 1987 *Metodologi penelitian* Jakarta: Rajawali

Suyadi, 2015, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Bandung; PT. Remaja Rosdakarya



Suyadi, 2010, *strategi Pembelajaran Pendidikan karakter* Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Syah, Muhibbin, 2003, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* Bandung : Remaja Rosdakarya

Tanzeh, Ahmad, 2011, *Metodologi penelitian praktis*, Yogyakarta : Teras

Tim Penyusun, 2011, *Pedoman Penulisan skripsi*, Pekalongan: STAIN Pekalongan Press

Unbiyati, Nur, 1997, *Ilmu Pendidikan Islam* Bandung : Pustaka Setia

Undang – Undang Guru dan Dosen, 2006, Jakarta : Sinar Grafika

Untung, Moh., 2019, *Slamet Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*, Yogyakarta : Litera

Walgito, Bimo, 2004, *Pengantar Psikologi Umum* Yogyakarta: Andi Offset

Yantiek, Ermi. "Kecerdasan Emosi, Kecerdasan Spiritual dan Perilaku Prosocial Remaja." *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia* 3.01 (2014)

Yusuf, Syamsu, 2005, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja* Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Zuharni, 2004, *Metode Khusus Guru Agama*, Jakarta: Usaha Nasional

PEDOMAN OBSERVASI

Pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh peneliti, diantaranya sebagai berikut:

1. Pengamatan pada saat pembelajaran dikelas
 - a. Kegiatan pendahuluan
 - b. Kegiatan Inti
 - c. Sikap dan perilaku yang ditunjukkan siswa dalam pembelajaran
2. Pengamatan pada saat kegiatan sholat dhuhur berjamaah
 - a. Semangat dalam sholat
 - b. Sikap dan perilaku siswa pada saat adzan





DOKUMENTASI



Wawancara dengan Kepala Sekolah
SMP N 2 Petarukan



Wawancara dengan Guru Pendidikan
Agama Islam



Wawancara dengan Wakil Kepala Bagian Kurikulum



Kegiatan Pembelajaran di dalam kelas SMP N 2 Petarukan



Kegiatan Tengah Semester SMP N 2 Petarukan





Kegiatan Sholat Dhuhur Berjamaah





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Indra Suryanto
NIM : 2021115220
Tempat/Tgl Lahir : Pemalang, 15 Januari 1997
Jenis Kelamin : Laki Laki
Agama : Islam
Alamat : Jl Amarta Rt 05/02 Desa Klareyan
Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Tohirin
Nama Ibu : Sri Rahayu
Pekerjaan Ayah : Karyawan Swasta
Pekerjaan Ibu : Guru

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 01 Klareyan (lulus tahun 2009)
2. SMP Negeri 2 Petarukan (lulus tahun 2012)
3. SMK Islam Al-Khoiriyah (lulus tahun 2015)
4. S.1 IAIN Pekalongan (angkatan tahun 2020)

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pemalang, 17 Maret 2020

Yang membuat,

INDRA SURYANTO
NIM. 2021115220



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **INDRA SURYANTO**

NIM : 2021115220

Fakultas/Jurusan : FTIK/ PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada

Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA
KECERDASAN EMOSIONAL SISWA DI SMP N 2 PETARUKAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Juni 2020



INDRA SURYANTO
NIM. 2021115220

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.